

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tingkat *Return On Asset* (ROA) pada KPSBU Lembang dalam periode 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan predikat kesehatan koperasi berada pada kondisi tidak sehat, ini dilihat berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 6/PER/M.UKM/V/2006 yang menyatakan bahwa koperasi dikatakan sehat jika nilai *Return On Asset*-nya mencapai atau lebih dari 10%. Sedangkan tingkat *Return On Asset* (ROA) pada KPSBU Lembang masih dibawah 7%, Ini membuktikan bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) KPSBU Lembang masih rendah.

Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada KPSBU Lembang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis perhitungan menggunakan analisis *trend* dan *common size* dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu :

- 1). SHU yang cukup fluktuatif setiap tahunnya yang disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan yang dipengaruhi peningkatan dari komponen-komponen pendapatan di KPSBU Lembang selain itu juga adanya peningkatan biaya yang dipengaruhi oleh peningkatan dari penggunaan biaya di KPSBU Lembang.

2.) Pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh koperasi kurang memberikan kontribusi untuk menghasilkan pendapatan atau kurangnya kompetensi pengurus dalam mengelola aktiva, hal ini disebabkan karena meskipun dari sisi aktiva terjadi peningkatan setiap tahunnya, namun peningkatan tersebut tidak produktif sehingga tidak memberikan kontribusi besar untuk memperoleh pendapatan atau kurangnya kinerja pengurus dalam mengelola aktiva. Kurangnya efektifitas dalam kegiatan operasional di koperasi, dan perencanaan manajemen yang belum baik sehingga berpengaruh besar terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA).

2. Upaya yang harus dilakukan koperasi untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) adalah koperasi harus meningkatkan pendapatan, mengendalikan biaya yang digunakan, mengoptimalkan pendayagunaan aset yang dimiliki, dan melakukan pengendalian piutang dengan baik agar koperasi memperoleh pendapatan yang maksimal dan dapat meningkatkan tingkat *Return On Asset* (ROA).

5.2 Saran

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui aktiva/aset (kekayaan) yang dimilikinya setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Telah diketahui sebelumnya bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) pada KPSBU Lembang cukup rendah. Maka setelah dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On*

Asset (ROA) dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan SHU agar *Return On Asset* (ROA) dapat meningkat.
2. Peningkatkan produktivitas usaha koperasi dengan cara : Melakukan rekrutment anggota baru dan meningkatkan populasi ternak di unit peternakan sapi sehingga akan berpengaruh terhadap unit produksi, pemasaran, dan kualitas susu, unit waserda, unit pengolahan susu, unit pakan konsentrat, dan unit perkreditan yang nantinya akan meningkatkan pendapatan dari setiap unit yang ada di KPSBU Lembang.



IKOPIN